

POTENSI DAUN KOPI (*COFFEA ARABICA L.*) DALAM MENGOBATI SUSAH BUANG AIR KECIL PADA MASYARAKAT

Supartiningsih¹, Ahmad Hafizullah Ritonga², Hana Ike Dameria Br Purba³

^{1,2,3}Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: ningsih.ndy38@gmail.com

ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan di Indonesia dan hal ini telah menjadikan Indonesia sebagai negara produsen kopi terbesar keempat didunia setelah Brazil, Vietnam, dan Colombia. Sebanyak 41 ribu ha dari lahan perkebunan kopi terdapat di Sumatera Barat dan hampir 22 ribu ha merupakan lahan perkebunan kopi robusta. Daun kopi memiliki kandungan senyawa fenolik diketahui bahwa daun kopi arabika mengandung senyawa fenolik mangiferin. daun kopi dan minuman dari daun kopi berpotensi untuk memberikan khasiat bagi kesehatan karena memiliki kandungan senyawa fenolik. Pemanfaatan daun kopi sebagai bahan pangan dalam mengobati susah Buang Air Kecil (Diuretik) bekerja pada ginjal untuk meningkatkan eksresi air dan natrium klorida. Susah Buang Air Kecil (Diuretik) merupakan zat-zat yang dapat memperbanyak pengeluaran kemih (diuresis) melalui kerja langsung terhadap ginjal. Prinsip kerja diuretik secara umum adalah menurunkan reabsorpsi elektrolit oleh tubulus ginjal, dimana peningkatan eksresi elektrolit akan disertai dengan peningkatan eksresi air yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan osmotik. Penggunaan bahan obat yang berasal dari tumbuhan semakin meningkat karena aman dikonsumsi dan bila digunakan secara tepat, penggunaan tumbuhan obat relatif memiliki efek samping yang lebih kecil dibandingkan dengan obat sintetik. Salah satu bahan alam di Indonesia yang mengandung senyawa aktif sebagai antioksidan adalah daun kopi arabika (*Coffea arabica L.*). Sejumlah sifat kesehatan yang menguntungkan telah dikaitkan dengan kopi, antara lain adalah diuretik, antimikroba dan aktivitas antioksidan.

Kata Kunci : Daun Kopi, Susah Buang Air Kecil, Desa, Pengobatan

ABSTRAK

Coffee is one of the plantation crops in Indonesia and this has made Indonesia the fourth largest coffee producing country in the world after Brazil, Vietnam and Colombia. As much as 41 thousand ha of coffee plantation land is in West Sumatra and almost 22 thousand ha is Robusta coffee plantation land. Coffee leaves contain phenolic compounds, it is known that Arabica coffee leaves contain the phenolic compound mangiferin. Coffee leaves and coffee leaf drinks have the potential to provide health benefits because they contain phenolic compounds. The use of coffee leaves as a food ingredient in treating constipation (diuretics) acts on the kidneys to increase the excretion of water and sodium chloride. Difficulty urinating (diuretics) are substances that can increase urinary output (diuresis) through direct action on the kidneys. The

principle of action of diuretics in general is to reduce electrolyte reabsorption by the renal tubules, where an increase in electrolyte excretion will be accompanied by an increase in water excretion needed to achieve osmotic balance. The use of medicinal materials derived from plants is increasing because they are safe for consumption and when used properly, the use of medicinal plants relatively has fewer side effects compared to synthetic drugs. One of the natural ingredients in Indonesia that contains active compounds as antioxidants is arabica coffee leaves (*Coffea arabica* L.). A number of beneficial health properties have been attributed to coffee, including diuretic, antimicrobial and antioxidant activity.

Keywords: Coffee Leaves, Hard to Urinate, Village, Medicine

PENDAHULUAN

Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan di Indonesia dan hal ini telah menjadikan Indonesia sebagai negara produsen kopi terbesar keempat didunia setelah Brazil, Vietnam, dan Colombia. Sebanyak 41 ribu ha dari lahan perkebunan kopi terdapat di Sumatera Barat dan hampir 22 ribu ha merupakan lahan perkebunan kopi robusta (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015).

Daun kopi memiliki kandungan senyawa fenolik diketahui bahwa daun kopi arabika mengandung senyawa fenolik mangiferin. daun kopi dan minuman dari daun kopi berpotensi untuk memberikan khasiat bagi kesehatan karena memiliki kandungan senyawa fenolik (Retnaningtyas *et al*,2015).

Daun kopi telah digunakan secara alami dan tradisional dalam berbagai pengobatan. Daun kopi merupakan salah satu bagian dari tanaman kopi yang dianggap limbah dan belum banyak dimanfaatkan sebagai produk pangan. Daun kopi mengandung senyawa-senyawa antioksidan seperti, flavonoid, alkaloid, saponin, kafein, dan polifenol yang bermanfaat sebagai anti-inflamasi (anti peradangan) dan anti-kanker yang berpotensi sebagai bahan alami untuk fortifikasi produk pangan yang bermanfaat bagi tubuh sebagai sumber antioksidan (Pristiana dkk, 2017).

Pemanfaatan daun kopi sebagai bahan pangan dalam mengobati susah Buang Air Kecil (Diuretik) bekerja pada ginjal untuk meningkatkan eksresi air dan natrium klorida. Susah Buang Air Kecil (Diuretik) merupakan zat-zat yang dapat memperbanyak pengeluaran kemih (diuresis) melalui kerja langsung terhadap ginjal. Prinsip kerja diuretik secara umum adalah menurunkan reabsorpsi elektrolit oleh tubulus ginjal, dimana peningkatan eksresi elektrolit akan disertai

dengan peningkatan eksresi air yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan osmotik. Senyawa yang dapat merangsang pengeluaran air sangat potensial untuk digunakan dalam keadaan seperti edema, gagal jantung, gagal ginjal, dan hipertensi (Permadani, 2006).

Penggunaan bahan obat yang berasal dari tumbuhan semakin meningkat karena aman dikonsumsi dan bila digunakan secara tepat, penggunaan tumbuhan obat relatif memiliki efek samping yang lebih kecil dibandingkan dengan obat sintetik. Salah satu bahan alam di Indonesia yang mengandung senyawa aktif sebagai antioksidan adalah daun kopi arabika (*Coffea arabica* L.). Sejumlah sifat kesehatan yang menguntungkan telah dikaitkan dengan kopi, antara lain adalah diuretik, antimikroba dan aktivitas antioksidan (Hasanah dkk, 2017).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari senin sampai kamis pada tanggal 14-17 Maret 2022. Lokasi pelaksanaan kegiatan di desa Blang Kucak, Kecamatan Wih Pesam, Kabupaten Bener Meriah, Aceh. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan agar meningkatkan Pengobatan Susah Buang Air Kecil (Diuretika) pada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode mengunjungi lokasi masyarakat bersama dengan pengurus untuk melakukan sosialisasi pada masyarakat.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengobatan Susah Buang Air Kecil (diuretika) dilaksanakan di desa Blang Kucak, Kecamatan Wih Pesam, Kabupaten Bener Meriah Aceh, memberikan respon yang baik dari masyarakat sekitar pedesaan, disamping dapat mencegah dan mengobati Susah Buang Air Kecil (diuretika) masyarakat juga sudah lam tidak mendapat penyuluhan dan cara yang baik dalam pengobatan Susah Buang Air Kecil.

PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Blang Kucak dalam bentuk kegiatan Pengobatan Susah Buang Air Kecil dan bertujuan sebagai salah satu cara pengobatan yang baik

telah selesai dilaksanakan. hal ini dilakukan karena banyak nya masyarakat yang Susah Buang Air Kecil. Maka diperlukan nya cara pengobatan Susah Buang Air Kecil pada masyarakat di desa Blang Kucak.

Masyarakat pada umumnya belum bisa mengerti akan maksud dan tujuan dari kegiatan ini, maka setelah kegiatan ini dilakukan dengan metode persuasif dengan mengunjungi lokasi masyarakat beserta dengan pengurus yang lain, mereka sangat menyambut dengan baik akan kegiatan ini dan semakin paham akan pentingnya cara pengobatan Susah Buang Air Kecil dan tetap selalu menjaga kebersihan dan menerapkan sistem protokol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Pengobatan Susah Buang Air Kecil di desa Blang Kucak, maka dapat disimpulkan bahwa pengobatan ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat dengan cara selalu menjaga kebersihan dan menjaga pola hidup yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015. *Pedoman Teknis Pengembangan Tanaman Kopi Berkelanjutan*, Jakarta : Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian.
- Pristiana, D. Y. (2017) Antioksidan dan Kadar Fenol Berbagai Ekstrak Daun Kopi (*Coffea sp.*): Potensi Aplikasi Bahan Alami untuk Fortifikasi Pangan. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 6 (2), 89-92.
- Hasanah, Nor Izatil, “Pengembangan Permainan *Sing; Show; And Guess* Dengan Media Flashcards Untuk Memperkenalkan Perbendaharaan Kata Bahasa Inggris Pada Anak TK Kelompok A”, *Tesis; Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, 2014